

**Pemanfaatan Sistem Informasi Database Online Perpustakaan
Universitas Terbuka (UT) sebagai Sumber Informasi**

¹Mayranda Adellia, ²Mickael Halomoan Harahap, ³Nursapia Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

mayrandaadellia@gmail.com, channelofficial60@gmail.com,

nursapiaharahap@uinsu.ac.id,

ABSTRACT

The title of this article is Utilization of the Open University Library's Online Database Information System as a Source of Information. This article aims to explain the reasons for the benefits of information systems in online databases in libraries and to find out about digital libraries. So it is important to utilize information sources easily, users can search for information more easily, users can search catalogs from outside the library. Leveraging information systems is not about automating some regularly performed tasks, but about creating new information flows that are integrated into a systematic integration system. However, there are still many problems in library management, including difficulty accessing the necessary information, lack of resources, and lack of effective and efficient management. When faced with these challenges, the use of databases is the best solution for libraries. Databases help libraries better manage and store information resources, making it easier for readers to access the information they need.

Keywords: Information Systems, Database, Open University Library

ABSTRAK

Judul artikel ini adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Database Online Perpustakaan Universitas Terbuka Sebagai Sumber Informasi, tulis ini bertujuan untuk menjelaskan apa alasan manfaat system informasi pada database online di perpustakaan serta mengetahui tentang perpustakaan digital. Maka penting memanfaatkan sumber informasi dengan mudah, pengguna dapat mencari informasi dengan lebih mudah, pengguna dapat mencari katalog dari luar perpustakaan. Memanfaatan sistem informasi bukan tentang mengotomatisasi beberapa tugas yang dilakukan secara teratur, namun tentang menciptakan aliran informasi baru yang diintegrasikan ke dalam sistem integrasi yang sistematis. Namun masih banyak permasalahan dalam pengelolaan perpustakaan, di antaranya adalah sulitnya mengakses informasi yang diperlukan, kurangnya sumber daya, dan kurangnya pengelolaan yang efektif dan efisien. Ketika dihadapkan pada tantangan-tantangan ini, penggunaan database adalah solusi terbaik bagi perpustakaan. Basis data membantu perpustakaan mengelola dan menyimpan sumber informasi dengan lebih baik, sehingga memudahkan pembaca mengakses informasi yang mereka perlukan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Database, Perpustakaan Terbuka

PENDAHULUAN

Teknologi modern telah memungkinkan pencarian informasi dalam format digital yang dapat dicari kapan saja dan dimana saja, karena pencarian kini lebih cepat dan efisien. Kemajuan teknologi juga telah menyusup ke perpustakaan. Penyediaan informasi baik dalam format teks maupun digital melalui jaringan internet sangatlah penting bagi pengguna dunia teknologi, karena perpustakaan berperan sebagai pusat ilmu pengetahuan dan informasi. Jumlah perpustakaan di Indonesia sangat beragam, salah satu contohnya adalah perpustakaan universitas. Sebagai pusat informasi bagi seluruh akademisi yang berjumlah orang, perpustakaan perguruan tinggi hendaknya tidak hanya menawarkan koleksinya dalam bentuk cetak namun juga koleksinya dalam format digital.

Memanfaatkan sistem informasi bukan tentang mengotomatisasi beberapa tugas yang dilakukan secara teratur, namun tentang menciptakan aliran informasi baru yang diintegrasikan ke dalam sistem integrasi yang sistematis. Penciptaan sistem informasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja. Definisi lain dari sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi persyaratan pemrosesan data transaksional sehari-hari, mendukung kegiatan operasional, operasional, dan strategis suatu organisasi, dan menyediakan pelaporan yang diperlukan kepada beberapa kelompok eksternal.

Perpustakaan merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam menyelenggarakan pembelajaran dan penelitian. Namun masih banyak permasalahan dalam pengelolaan perpustakaan, di antaranya adalah sulitnya mengakses informasi yang diperlukan, kurangnya sumber daya, dan kurangnya pengelolaan yang efektif dan efisien. Ketika dihadapkan pada tantangan-tantangan ini, penggunaan database adalah solusi terbaik bagi perpustakaan. Basis data membantu perpustakaan mengelola dan menyimpan sumber informasi dengan lebih baik, sehingga memudahkan pembaca mengakses informasi yang mereka perlukan. Salah satu sumber informasi dalam bentuk digital bagi perpustakaan adalah database online yang berisi buku elektronik, jurnal elektronik dan informasi lainnya. Basis data online merupakan salah satu wadah repositori atau lokasi yang memuat berbagai informasi dari berbagai sumber data. Jurnal online dan buku online merupakan salah satu sumber informasi yang tersedia dalam database online. Database online mempunyai kemampuan pengambilan informasi dan kemampuan penyimpanan informasi yang memudahkan pengguna dalam mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan system informasi database online Perpustakaan Universitas Terbuka sebagai sumber informasi, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam pengumpulan data dengan melakukan tahap pertama metode penelitian ini dilakukan studi pendahuluan dengan terlebih dahulu menganalisis permasalahan yang akan datang. Sistem tersebut akan menciptakan sistem yang baik dan bermanfaat bagi perpustakaan. Tahap kedua

pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi melalui buku atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian untuk mengembangkan teori terkait dengan pembahasan. Proses analisis terdiri dari langkah. Pada langkah ini dilakukan perancangan sistem melalui pembahasan dan hasil penelitian dari orang di bandingkan dengan hasil panduan. Peneliti menggunakan database MySQL dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan aplikasi xampp. Ini mencakup bagian kesimpulan di mana penulis menyajikan kesimpulan atau merangkum hasil dari penelitian yang dilakukan. Tinjauan literatur akan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan database yang telah diteliti sebelumnya. Literatur dapat ditinjau dari sumber seperti jurnal, buku, artikel, konferensi, dan lain-lain. ditautkan ke basis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan peran Perpustakaan Universitas Terbuka dari perpustakaan tradisional menjadi perpustakaan digital menjadi salah satu cara pustakawan UT untuk memberikan pelayanan yang lebih baik khususnya kepada mahasiswa UT. Sumber informasi yang disediakan Perpustakaan Digital UT dapat diakses oleh mahasiswa UT kapan saja, di mana saja, 24 jam sehari, tanpa dipungut biaya. Akses terhadap sumber daya melalui Perpustakaan Digital UT memungkinkan untuk mengabaikan batas-batas global dan geografis dalam perpustakaan universitas terbuka. Perpustakaan Universitas Terbuka memulai peralihan dari perpustakaan tradisional menjadi perpustakaan digital resmi pada tahun 2010. Namun Perpustakaan Universitas Terbuka Nasional mulai mempersiapkan pengembangan perpustakaan digital ini pada tahun 1998. Proses transformasi perpustakaan Universitas Terbuka Nasional menjadi perpustakaan digital memerlukan proses yang panjang. Hal ini dikarenakan diperlukan negosiasi dengan otoritas UT, proses untuk memperoleh kapabilitas perpustakaan dan sistem untuk mengembangkan e-library UT.

Pustakawan UT tertarik untuk berbagi sumber daya yang tersedia bagi mahasiswa program magister UT di Perpustakaan Digital UT pada saat kegiatan Masa Orientasi Magister Baru (OSMB) dan setiap awal semester. Sosialisasi ini tercipta untuk memastikan mahasiswa S2 UT dapat mengakses sumber daya dan informasi yang tersedia di Perpustakaan Digital UT dengan memberikan informasi mengenai password dan username database, jurnal dan e-book yang tersedia di Perpustakaan Digital UT. Kebutuhan mahasiswa program magister UT dapat dipenuhi melalui Perpustakaan Digital UT.

Perpustakaan Universitas Terbuka (UT) menawarkan layanan: layanan teknis dan layanan membaca. Layanan komunikasi, layanan akses informasi, layanan domain Internet, layanan Dokumen, layanan Referensi dan layanan Referensi Silang. Penelitian ini berfokus pada alat otentikasi. bagian layanan perpustakaan. Bagian

layanan perpustakaan mempunyai alat sebanyak 19 dan nilainya 25% dari total alat. Instrumen pertama adalah jenis layanan perpustakaan: perpustakaan universitas terbuka yang menyediakan pembacaan, peminjaman, konsultasi, pencarian, layanan penggunaan informasi, layanan pertukaran akses, dan area penyediaan dokumen. Pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Universitas Terbuka meliputi layanan membaca tatap muka, peminjaman, bahan referensi, pencarian, layanan membaca, pertukaran dan penyediaan dokumen. Instrumen kedua adalah kegiatan poin A. Yaitu survei terhadap kebutuhan layanan perpustakaan dan indikator kualitas perpustakaan, keragaman layanan, dan akses siswa terhadap layanan dan pengajaran, jadwal mingguan perpustakaan, kelas A, 50 jam atau lebih. Layanan perpustakaan tersedia 24 jam sehari. Alat 4 mencakup sistem peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan secara otomatis (bagian A). Dengan kata lain, menggunakan aplikasi Inlislite dari New Zealand Education Foundation. Instrumen ke-5, mengambil informasi tentang titik pengumpulan B karena menggunakan layanan otomatis dan OPAC (tampilan posisi publik online). Di sini mulai tahun 2004, perpustakaan tidak lagi menggunakan lemari katalog untuk pencarian koleksi. Instrumen ke-6, pencarian informasi untuk sumber informasi yang dilakukan secara online. Pencarian informasi dapat ditemukan di mana pun komunitas Universitas Terbuka ditemukan. Instrumen ke-7 adalah Service Point Sebuah sistem otomatis, Perpustakaan Universitas Terbuka adalah bagian dari Jaringan Perpustakaan Online. Seperti katalog bersama perpustakaan nasional Indonesia One Search (IOS) dll. Instrumen 8 memiliki situs web perpustakaan cabang A, yang mencakup situs web Perpustakaan Universitas Terbuka, tampilan perpustakaan, OPAC, informasi tentang layanan perpustakaan, informasi kontak perpustakaan, tautan ke database/publikasi online dan jejaring sosial. Perpustakaan universitas terbuka berbeda dengan perpustakaan universitas konvensional saat ini, namun perpustakaan universitas konvensional saat ini memiliki pengunjung yang banyak berbeda dari perpustakaan UT.

Database adalah kumpulan data yang dikelola dalam cara tertentu dan saling berhubungan untuk kemudahan pengelolaan. Pemrosesan data memungkinkan orang menemukan, menyimpan, dan menghapus informasi. Manfaat utamanya adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data. Hal ini mencakup kemampuan mengelola dan memanipulasi data dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, database dapat mengakses data, mengelola integrasi data, dan meningkatkan keamanan data. Manfaat penggunaan database perpustakaan Universitas Terbuka akan membantu dunia usaha dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data. Dengan meningkatkan kemampuan mengelola dan memanipulasi data secara cepat dan akurat, perusahaan dapat mengambil keputusan lebih cepat dan lebih baik. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan data dengan mengelola input data dari berbagai sumber. Namun, ketahuilah bahwa penggunaan database mungkin mengandung risiko seperti kehilangan data atau pelanggaran keamanan data. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki sistem keamanan yang memadai untuk melindungi data mereka. Dengan adanya sistem

informasi database online mahasiswa yang ingin meminjam buku dan jurnal secara online semakin mudah tetapi harus adanya koneksi internet yang lancar.

Kemampuan metadata dengan konteks yang jelas dan terstruktur berdasarkan definisi metadata saat ini, tidak ada perbedaan antara data dan metadata, sehingga dimungkinkan untuk membuat standar dan proyek metadata yang berbeda. Oleh karena itu menurut pandangan ini, perbedaan antara metadata dan sumber (source) serta format datanya hanya pada fungsi, statistik penggunaan, dan metode penggunaan. Topik berikut adalah tentang penggunaan, pengelolaan data, dan peringkat terkait dengan atau aktivitas yang mencegah peringkat konten, tautan data atau tautan afiliasi, dan data kontekstual. Ada yang salah! Ini mencakup berbagai struktur, dll. Keputusan tentang persyaratan operasional, seperti tugas administratif yang harus dilakukan, bergantung pada fungsionalitas (misalnya, otentikasi pengguna dan pengetahuan perancang sistem tentang metode pembayaran), proses keputusan konten, dan skema metadata (misalnya, salah satu fungsi utama metadata analisis data yang didukung adalah untuk memahami arti data.), Kemampuan pencarian sumber. Rekonstruksi kosakata (misalnya pengembangan lingkungan ilmu perpustakaan dan informasi, pencatatan atau pembuatan katalog) dan kegiatan pengelolaan yang berfokus pada eksplorasi data untuk presentasi dan visualisasi. Konteks surat, pencarian, temuan, dll. menunjukkan ciri-ciri Sulisty-Basuki (metadata, deskripsi dan access point).

Secara umum pengertian metadata adalah item data. Dalam definisi ini pembaca akan menemukan kata-kata tentang apa yang perlu kita pahami dalam konteks ilmu perpustakaan. Sehubungan dengan pengendalian bibliografi, fokusnya adalah pada "informasi" adalah karakterisasi sumber data (Smith 1996: Weibel et al. 1995) -yang mengenali atau mendeteksi informasi lokasi objek dan memfasilitasi kolokasi konten subjek. Oleh karena itu, metadata adalah segala informasi yang menyimpan karakteristik dan hubungan sumber data atau sekumpulan elemen data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan mewakili objek data.

Tujuan dari sistem ini adalah untuk menyimpan, menggunakan dan menggunakan data secara efisien, menyediakan keamanan informasi, berbagi data dan berbagai fungsi integrasi informasi. Oleh karena itu, berbagai sistem penyimpanan dan pengambilan data telah dikembangkan untuk tujuan yang berbeda dan digunakan oleh komunitas yang berbeda, seperti lembaga komersial, sains, pendidikan, seni, dll. Ketika arsip data menjadi sangat besar, kemudian didistribusikan dan didistribusikan, data besar dalam volume data, masalah presentasi dan pemetaan diselesaikan dengan struktur data yang kompleks dan mekanisme kueri data. Model dan arsitektur informasi yang berbeda diusulkan untuk memecahkan masalah ini di berbagai bidang.

KESIMPULAN

Dari penjelasan ini untuk mengetahui tentang meningkatkan kemampuan mengelola dan memanipulasi data secara cepat dan akurat, perusahaan dapat mengambil keputusan lebih cepat dan lebih baik. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan data dengan mengelola input data dari berbagai sumber. Namun, ketahuilah bahwa penggunaan database mungkin mengandung risiko seperti kehilangan data atau pelanggaran keamanan data. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menyimpan, menggunakan dan menggunakan data secara efisien, menyediakan keamanan informasi, berbagi data dan berbagai fungsi integrasi informasi. Oleh karena itu, berbagai sistem penyimpanan dan pengambilan data telah dikembangkan untuk tujuan yang berbeda dan digunakan oleh komunitas yang berbeda, seperti lembaga komersial, sains, pendidikan, seni, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, P. A., & Salim, T. A. (2019). Transformasi perpustakaan Universitas Terbuka dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 4(2), 150-158.
- Sahroni, A. F. (2016). *Peranan Perpustakaan Hibrida (Hybrid Library) Dalam Menunjang Sistem Perkuliahan Online Di Universitas Terbuka* (Bachelor's thesis).
- Firman, A., Wowor, H. F., & Najoran, X. (2016). Sistem informasi perpustakaan online berbasis web. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), 29-36.
- Ramayanda, D. G. (2023). *Pemanfaatan Database Online Ebsco bagi Pemustaka Perpustakaan Universitas Negeri Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Prayitno, A. (2015). Pemanfaatan sistem informasi perpustakaan digital berbasis website untuk para penulis. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 1(1), 28-37.
- Riady, Y., Riady, H., Arisanty, M., & Wahyu, M. (2023). *Perilaku pencarian informasi mahasiswa magister dan doktor fully online dalam menyelesaikan studi di Universitas Terbuka*. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 57-65.
- Rustiono, M. P. (2018). *Peran Pustakawan Pendidikan Jarak Jauh di era Disrupsi: Studi kasus di Perpustakaan Universitas Terbuka*. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 17(2).
- Fahrizandi, F. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan*. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 63-76.
- Putri, H., Rini, F., & Pratama, A. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, Dan Arsitektur Komputer)*, 2(1), 5-10.

- Ramayanda, D. G. (2023). PEMANFAATAN DATABASE ONLINE EBSCO BAGI PEMUSTAKA. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 7(1), 10-21.
- Hutabarat, S. L., Hani, F., Mesyah, E. T., Rahmadani, E., & Nurbaiti, N. (2023). Pemanfaatan Database Online Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(3), 27-33.
- Basuki, S. (2012). Metadata, deskripsi serta titik aksesnya dan indomarc. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 25(1-2), 1-19.
- Rahmawati, N. A. (2018). Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan sumber informasi di perpustakaan. *Libria*, 9(2), 125-132.
- Hasselbring, W. (2000). *Information system integration. Communications of the ACM*, 43(6), 32-38.